



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA**

PENGEMBANGAN KAMPUNG HORTIKULTURA

Oleh:
Dr. Prihasto Setyanto, M.Sc
Direktur Jenderal Hortikultura

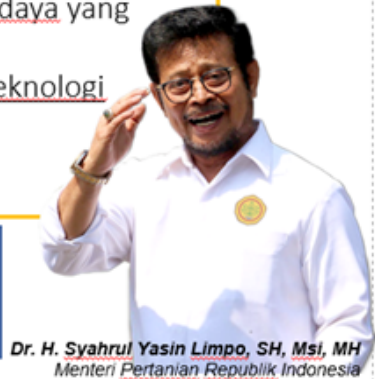


Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian

Pertanian yang Maju, Mandiri & Modern

- ❑ Bertindak cerdas, tepat, & cepat dalam mencapai kinerja yang lebih baik (MAJU);
- ❑ Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (MANDIRI);
- ❑ Memanfaatkan kekinian teknologi (MODERN)

Seluruh Eselon I harus mempunyai Legacy selama bertugas



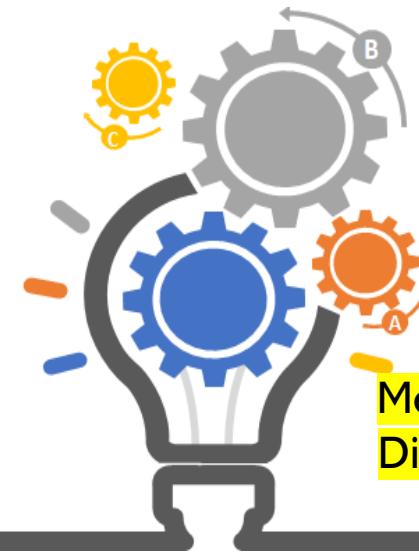
maiu.mandiri.modern

Arah Kebijakan Pembangunan Hortikultura 2021-2024

Meningkatkan daya saing hortikultura melalui peningkatan produksi, produktivitas, akses pasar, logistik didukung sistem pertanian modern yang ramah lingkungan, serta mendorong peningkatan nilai tambah produk untuk kesejahteraan petani

Dilakukan melalui
5 Cara Bertindak

Strategi Pengembangan Hortikultura
Tahun 2021-2024



Merupakan **Legacy**
Ditjen Hortikultura

- A** Pengembangan Kampung Hortikultura (Buah-buahan, Sayuran, Tanaman Obat, dan Florikultura)
- B** Penumbuhan UMKM Hortikultura (Bantuan Saprasi Pascapanen dan Pengolahan Hortikultura)
- C** Digitalisasi Hortikultura melalui pengembangan Sistem Informasi (SI) Early Warning System (EWS) Komoditas Strategis, Registrasi Kampung Hortikultura, Perbenihan Horti, Gerdal Horti, Digitalisasi Standar Mutu, Satu Data Hortikultura

Bantuan yang diberikan:

- ✓ Benih Bermutu
- ✓ Saprodi (Pupuk Organik, Anorganik, Kaptan, dll)
- ✓ Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman Ramah Lingkungan
- ✓ Sarana dan Prasarana Pascapanen, serta Pengolahan
- ✓ Registrasi Kampung dan Sertifikasi Produk

Keterangan:

Luasan lahan 5ha atau 10 ha mrpk akumulasi dari parsial lahan yang berdekatan yang terhubung dalam 1 wilayah desa

One Village One Variety



KAWASAN KORPORASI

- ❖ Pemenuhan kebutuhan produk segar dan olahan dalam negeri
- ❖ Peningkatan ekspor produk hortikultura
- ❖ Pengembangan agrowisata dan agroeduwisata
- ❖ Pengembangan UMKM Hortikultura



- ✓ Pengawasan dan Pendampingan intensif dari hulu hingga hilir
- ✓ Fasilitasi akses permodalan (KUR), mekanisasi, pengairan, kelembagaan, pemasaran
- ✓ Digitalisasi (termasuk pengembangan Sistem Informasi) Hortikultura Indonesia

Meningkatnya Kesejahteraan Petani di Kampung/Desa

1



Pisang
56 Kampung



Kelengkeng
120 Kampung



Bawang Merah
199 Kampung



Bawang Putih
100 Kampung

2



Mangga
65 Kampung



Alpukat
159 Kampung



Cabai Besar
124 Kampung



Cabai Rawit
78 Kampung



Aneka Cabai
15 Kampung

3



Manggis
40 Kampung



Jeruk
52 Kampung



Durian
197 Kampung



Sayuran Daun
26 Kampung



Kentang
18 Kampung

4



Buah Naga
2 Kampung



Flori
20 Kampung



Tanaman Obat
61 Kampung



Bawang Bombai
3 Kampung

Kampung Hortikultura

No	Provinsi	Kampung Sayuran	Kampung Tanaman Obat	Luasan Kampung Sayuran dan Tanaman Obat (Ha)	Kampung Buah	Luasan Kampung Buah (Ha)	Kampung Flori	Luasan Kampung Flori (Ha)	Total	
									Kampung Hortikultura	Luasan (Ha)
1	Aceh	9	1	190	15	140	1	0.10	26	330.10
2	Sumatera Utara	25	3	415	17	160	1	0.08	46	575.08
3	Sumatera Barat	4	1	137	26	230	3	0.70	34	367.70
4	Bengkulu	16	3	200	19	190	-	-	38	390.00
5	Jambi	16	1	210	-	-	-	-	17	210.00
6	Sumatera Selatan	16	1	285	10	100	-	-	27	385.00
7	Bangka Belitung	2	-	50	4	40	-	-	6	90.00
8	Riau	12	2	217	7	70	-	-	21	287.00
9	Kepulauan Riau	3	-	53	3	30	-	-	6	83.00
10	Lampung	14	1	180	19	190	-	-	34	370.00
11	Jawa Barat	65	15	675	87	840	3	0.50	170	1,515.50
12	Jawa Tengah	82	7	1,386	131	1,280	3	2.10	223	2,668.10
13	D.I Yogyakarta	9	1	150	39	390	-	-	49	540.00
14	Jawa Timur	52	6	696	140	1,350	5	1.80	203	2,047.80
15	Banten	9	2	135	14	140	-	-	25	275.00
16	Bali	30	3	425	4	30	1	0.10	38	455.10
17	NTB	33	2	605	21	210	-	-	56	815.00
18	NTT	12	1	475	9	80	1	0.06	23	555.06
19	Kalteng	5	1	145	29	290	-	-	35	435.00
20	Kalsel	12	1	175	5	40	1	1.00	19	216.00
21	Kaltim	2	1	35	12	120	-	-	15	155.00
22	Kalbar	4	5	99	11	110	-	-	20	209.00
23	Sultra	23	-	275	10	100	-	-	33	375.00
24	Sulsel	39	3	401	44	440	-	-	86	841.00
25	Sulteng	19	-	260	19	190	-	-	38	450.00
26	Sulut	-	-	-	3	20	1	0.20	4	20.20
27	Sulbar	5	-	50	3	30	-	-	8	80.00
28	Gorontalo	13	-	170	3	30	-	-	16	200.00
29	Maluku	5	-	35	3	30	-	-	8	65.00
30	Maluku Utara	12	-	146	4	40	-	-	16	186.00
31	Papua	5	-	70	-	-	-	-	5	70.00
TOTAL		553	61	8,345	711	6,910	20	6.64	1,345	15,262



SINERGISME PENGAWALAN KAMPUNG HORTIKULTURA



DIREKTORAT
JENDERAL
HORTIKULTURA



PENYEDIAAN BENIH



Kerjasama dengan
Badan Litbang
Pertanian melalui BPTP
di daerah untuk
produksi benih unggul
hortikultura



PENDAMPINGAN



Kerjasama dengan
Badan Litbang
Pertanian serta Badan
Penyuluhan dan
Pengembangan
Sumber Daya Manusia
Pertanian (BPPSDMP)
untuk pendampingan
dan pengawalan
kegiatan



PELATIHAN SDM



Kerjasama dengan
BPPSDMP, K/L lainnya
untuk
pelatihan/bimtek
Petani, dan Petugas
terkait teknis
budidaya, pascapanen,
pengolahan, jaminan
mutu produk, dan
UMKM Horti



PENINGKATAN NILAI TAMBAH DAN AKSES PASAR



Kerjasama dengan K/L
dan stakeholders
terkait untuk
pembentukan UMKM
Horti, keberlanjutan
usaha dan peningkatan
akses pasar produk
hortikultura baik segar
maupun olahan



Registrasi Kampung

“Proses penomoran atau pengkodean kebun/lahan usaha yang telah memenuhi persyaratan / kriteria penerapan GAP di dalam Kampung Hortikultura”

Tujuan

- Menyiapkan sistem jaminan mutu produk
- Mempermudah proses telusur balik (*traceability*)
- Mendorong percepatan akses pasar
- Meningkatkan mutu dan keamanan pangan sehingga memiliki daya saing

Kampung Hortikultura

1. Buah : 475 kampung
2. STO: 618 kampung



Registrasi Kampung

(Kode Prov.Kode Kab-Bulan+Tgl Daftar-
No Urut)



**NO
REGISTRASI**

No	Biodata Pemohon (Nama, NIK)	Alamat (Kampung/Desa/ Kec./Kab/Prov)	Usulan Komoditas	Luas Lahan (M ² /Ha)
1	Fauzan/xxxxxx	Kampung Jebara/Desa Jebara/Kec BPR Ranau Tengah/OKU Selatan/Sumatera Selatan	Alpukat	10 Ha



16.04-0421-0001



TERIMA KASIH

